

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh semua pelajar dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah, hingga tingkat perguruan tinggi. Matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir serta berargumentasi pada peserta didik. Matematika perlu dikuasai dengan baik oleh peserta didik karena matematika memiliki kegunaan antara lain dapat digunakan dalam segala aspek kehidupan manusia, hampir semua mata pelajaran memerlukan konsep dan keterampilan matematika (sarana komunikasi yang kuat, ringkas dan jelas), dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan, dapat memberi kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang (Syafri, 2019, h. 1).

Bangun datar merupakan salah satu materi dalam pelajaran matematika yang tergabung dalam cabang geometri berupa bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar berupa bidang datar yang dibatasi oleh garis lurus ataupun lengkung (Unaenah et al., 2020). Dalam materi bangun datar ini siswa dan sering bersinggungan dengan segala macam bentuk bangun datar yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pembelajaran matematika pada materi ini dapat memberikan

pengalaman yang berkesan terhadap anak dan dapat menarik minat siswa untuk belajar dengan sepenuh hati.

Tujuan pembelajaran materi bangun datar adalah agar siswa dapat memahami hubungan antara objek dan ruang (Heriyansah et al., 2020). Selain itu, pembelajaran bangun datar juga bertujuan agar siswa dapat mengenal dan mendeskripsikan ciri-ciri bangun datar, seperti mengenal sisi-sisi bangun datar, mengenal sudut bangun datar, mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya, menentukan dan menggambar bangun datar dengan titik (sudut, garis dan sisi), menaksir luas penampang bangun datar tidak beraturan, menghitung luas penampang bangun datar tidak beraturan, menyusun pengubinan dari berbagai bentuk bangun datar, dan menentukan posisi benda terhadap benda lain (Anggreani & Hasanudin, 2024).

Namun untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut tidaklah mudah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada materi bangun datar masih rendah dan belum sesuai harapan. Syari'ah et al.(2024) menyatakan bahwasiswa mengalami kesulitan dalam menuliskan simbol keliling dan luas persegi, serta keliru dalam menuliskan perhitungan. Siswa belum bisa membedakan macam-macam dari bangun datar serta unsur-unsurnya, sulit untuk mengingat rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal, dasar perkalian dan pembagian yang kurang kuat pada kelas sebelumnya, dan kurangnya motivasi belajar peserta didik (Milkhaturohman et al., 2022).

Rendahnya hasil belajar pada materi bangun datar ini juga terjadi di SD Negeri 30 Palembang. Hal ini dikatehui dari hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 30 Palembang yang menyatakan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan KKM hanya sebesar 45%. Siswa juga sering melupakan konsep bangun datar yang telah dipelajari dan tidak bisa mengaitkan antar konsep bangun datar. Salsabilah et al., (2023) menyimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi bangun datar dikarenakan siswa mengalami kesulitan, diantaranya kesulitan menentukan data, kesulitan mengingat rumus, kesulitan perhitungan. Pendapat lain menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar matematika siswa terhadap materi bangun datar disebabkan oleh beberapa kesulitan siswa, yaitu kesulitan dalam menggunakan konsep matematika terkait satuan keliling dan luas, kesulitan dalam melakukan perkalian saat perhitungan keliling dan luas, siswa belum memahami dan menghafal rumus keliling dan luas, dan kesulitan memahami soal cerita (Muthma'innah, 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya materi bangun datar dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL). Menurut Al-fikry et al., (2020) metode PBL merupakan strategi yang tepat sebagai pendekatan langkah awal kepada para peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan baru. Cara yang digunakan dengan merangsang pola pikir dengan masalah yang dihadapi sehingga dapat mengintegrasikan antara

konsep dan juga keterampilan para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hendriana & Kadarisma, 2021).

Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar tentang keliling dan luas bangun datar pada peserta didik kelas IV SD Negeri Songgokerto 01 Batu (Nisak, 2023). Siswa yang menggunakan model PBL dalam proses belajar mengajar lebih mengerti, inovatif dan kreatif dalam mengajarkan para siswa untuk berpikir kritis dan aktif, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada materi bangun datar (Khaerawati et al., 2024). Penerapan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar peserta didik, hal ini dikarenakan penggunaan model PBL dapat memberikan motivasi belajar pada siswa, siswa juga lebih aktif, kreatif dan inovatif serta mampu untuk berpikir kritis (Rahmawati et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan model PBL siswa terhadap materi bangun datar, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Materi Bangun Datar di SD Negeri 30 Palembang.**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, masalah dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada materi bangun datar masih rendah.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti membatasi penelitian pada:

- a. Materi bangun datar kelas V Sekolah Dasar yang dibahas oleh peneliti ini adalah jajar genjang dan segitiga.
- b. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas V B SD Negeri 30 Palembang.
- c. Hasil Belajar yang diukur dibatasi ranah kognitif yang diukur terfokus pada aspek C3 – C4.

1.2.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Materi Bangun Datar SD Negeri 30 Palembang?
- b. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran materi Bangun Datar setelah diterapkannya Model *Problem Based Learning* di SD Negeri 30 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam pengembangan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Materi Bangun Datar SD Negeri 30 Palembang.

- b. Untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran materi Bangun Datar setelah diterapkannya Model *Problem Based Learning* di SD Negeri 30 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini, yakni:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan terkait pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru, siswa maupun sekolah.

1. Bagi Guru

Guru dapat ikut menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Guru yang memiliki kreatifitas dan inovasi tinggi dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan pokok permasalahan yang dilakukan.

2. Bagi Siswa

- a. Melatih siswa untuk berpikir kritis dan tanggap dalam memecahkan masalah.
- b. Melatih siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

c. Melatih daya ingat dan daya tanggap siswa terhadap masalah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.